

ABSTRAK

Nur Afifah. 210541100026. Perbedaan Tingkat Stres Kerja Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Letak Geografis Pada Guru Sekolah Dasar. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2025.

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia berkualitas, dengan guru sebagai garda terdepan. Profesi guru di Indonesia, yang berjumlah 3,4 juta, dalam menghadapi tantangan besar pendidikan termasuk distribusi guru yang tidak merata, masalah kesejahteraan, dan tuntutan kompetensi yang terus berkembang. Fenomena stres kerja pada guru menjadi isu krusial; survei RAND Corporation (2022) menunjukkan bahwa 73% guru mengalami stres, dua kali lipat lebih tinggi dibanding profesi lain, dan 59% mengalami stres ringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat stres kerja ditinjau dari jenis kelamin dan letak geografis pada guru sekolah dasar. Stres kerja merupakan kondisi tertekan yang dialami individu baik secara fisik dan psikologis yang mempengaruhi terhadap pekerjaan. Untuk mengukur variabel tersebut digunakan kuesioner yang disebar kepada bapak/ibu guru SD wilayah Kota Surabaya sebanyak 31 sekolah dan Kabupaten Bangkalan 18 sekolah. Analisis menggunakan statistik dan hasil pernyataan dalam kuesioner adalah valid dan reliabel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive cluster sampling* dengan jumlah sampel 562 subjek yang tersebar di Surabaya dan Bangkalan. Metode pengumpulan data menggunakan skala *likert* dengan jenis skala stres kerja Metode analisis data menggunakan uji non parametrik *mann whitney* dengan bantuan program *SPSS 17.0 for windowas*. Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan tingkat stres kerja ditinjau dari jenis kelamin. Sedangkan, stres kerja ditinjau dari letak geografis hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: Stres Kerja, Jenis Kelamin, Letak Geografis.

ABSTRACT

Nur Afifah. 210541100026. Differences in Work Stress Levels Reviewed by Gender and Geographical Location in Elementary School Teachers. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University of Madura. 2025.

Education is a key pillar in developing quality human resources, with teachers at the forefront. Indonesia's 3.4 million teaching profession faces significant challenges, including uneven teacher distribution, welfare issues, and increasing competency demands. The phenomenon of occupational stress among teachers is a crucial issue; a 2022 RAND Corporation survey showed that 73% of teachers experience stress, double the rate of other professions (59%). This study aims to determine differences in occupational stress levels among elementary school teachers based on gender and geographic location. Occupational stress is a stressful condition experienced by individuals, both physically and psychologically, that impacts their work. This study aims to investigate the differences in work stress levels in terms of gender and geographical location among elementary school teachers. A questionnaire was distributed to 562 teachers from 31 schools in Surabaya City and 18 schools in Bangkalan Regency. The analysis used statistical methods, and the results of the questionnaire statements were valid and reliable. The sampling technique used was purposive cluster sampling. Data collection used a Likert scale with a work stress scale. Data analysis used the non-parametric Mann-Whitney test with the help of SPSS 17.0 for Windows. The results showed that there was no difference in work stress levels in terms of gender. However, work stress in terms of geographical location showed significant differences.

Keyword: Working Stress, Gender, and Geographical Location.